

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh pendapatan penduduk terhadap tingkat konsumsi air bersih PDAM Kabupaten Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada 70 responden yang ditunjukkan kepada masyarakat bago yang menggunakan air bersih PDAM Tulungagung dan melakukan pengolahan data menggunakan IMB SPSS Statistics 24. Dilihat dari uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,99601 > 1,98525$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikan ($0,004 < 0,05$). Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan penduduk terhadap variabel kondisi lingkungan terhadap tingkat konsumsi air bersih PDAM kabupaten Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan merupakan dasar dari kemiskinan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan akan dijadikan seseorang sebagai pedoman kerja.¹

¹ Fadllyyah Maulidah, *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi Jawa Timur*, Vol 3 No 1, Tahun 2015, 230

Selaras dengan Penelitian Penelitian Muttaqim,² yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2014. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dengan konsumsi rumah tangga di kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe. Perbedaan dalam penelitian ini adalah, perbedaan objek penelitian yang digunakan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tingkat konsumsi rumah tangga.

Maka dapat disimpulkan, semakin tinggi sikap memilih mengonsumsi air PDAM maka akan semakin tinggi pula penggunaan air PDAM kabupaten. Sebaliknya semakin rendah sikap memilih mengonsumsi penggunaan air PDAM maka akan semakin rendah pula penggunaan Air PDAM kabupaten Tulungagung

B. Pengaruh kondisi lingkungan terhadap tingkat konsumsi air bersih PDAM kabupaten Tulungagung

Penelitian dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 70 responden yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung dan melakukan pengolahan data menggunakan IMB SPSS Statistics 24. Dilihat dari uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,095 > 1,99601$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kondisi lingkungan terhadap variabel tingkat konsumsi air bersih PDAM kabupaten Tulungagung.

Kondisi lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, dan tanah.

²Hakim Muttaqim, *Analisis pengaruh pendapatan kepala keluarga terhadap konsumsi rumah tangga di kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe*. Skripsi UIN tahun 2014.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable pendapatan penduduk variable kondisi lingkungan terhadap tingkat konsumsi air bersih PDAM kabupaten.

Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan akan berpengaruh pada penggunaan air PDAM kabupaten Tulungagung

C. Pengaruh pendapatan penduduk dan kondisi lingkungan terhadap tingkat konsumsi air bersih PDAM kabupaten Tulungagung

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 70 responden yaitu pengguna air PDAM kabupaten tulungagung. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 61,515 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,13 atau signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Dari hasil tersebut didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara pendapatan penduduk, kondisi lingkungan dan tingkat konsumsi penggunaan Air PDAM Kabupaten tulungagung

Suherman Rosyidi Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa.³

Selaras dengan penelitian terdahulu Penelitian Nababan⁴ dalam jurnalnya yang berjudul “Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Pendidik pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas SAM

³Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 163

⁴ Septia S.M. Nababan, *pendapatan dan jumlah tanggungan pengaruhnya terhadap pola konsumsi PNS dosen dan tenaga pendidkkan pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas SAM Ratulangi Manado*, Jurnal EMBA Vol.1 No 4 Desember 2013, 2139-2141

Ratulangi Manado. Metode analisis yang digunakan adalah metode ekonometrika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah konsumsi, jumlah tanggungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah konsumsi, dan secara bersama-sama variabel pendapatan, jumlah tanggungan anggota keluarga pada pola konsumsi pegawai Negeri Sipil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Perbedaan penelitian ini adalah pada salah satu variabel independent. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang konsumsi.